

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI

Matheus Kwan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara religiusitas dengan resiliensi. Asumsi dasarnya adalah dengan sudut pandang religius, seseorang bisa merasa bahwa masih ada harapan dibalik kejadian-kejadian buruk yang terjadi sehingga membantu proses resiliensi seseorang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah religiusitas berhubungan positif dengan resiliensi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sanata Dharma sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 pria dan 30 wanita. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari dua skala, yaitu skala religiusitas dan skala resiliensi. Reliabilitas skala religiusitas adalah 0.852 dan skala resiliensi adalah 0.890. Metode analisis data dengan korelasi product moment model Spearman menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,275 dengan probabilitas 0,017. Hasil ini menunjukkan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan resiliensi yang diajukan diterima.

Kata kunci : religiusitas, resiliensi

RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND RESILIENCE

Matheus Kwan

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between religiosity . The assumption is with religious point of view, a person could feel there is still a hope after all the negative life events so it could help the resilience process. The hypothesis of this research that religiosity has a positive relationship with resilience. Subject in this study were 60 students of Sanata Dharma University, consist of 30 male and 30 female students.. Data collection instrument that is used consists of two scales; religiosity scale and resilience scale. Religiosity scale reliability is 0.852 and resilience scale is 0.890. Methods of data analysis from the correlation product moment in Spearman showed that correlation coefficient is 0,275 with probability number 0,017. These results indicate that there is a positive and significant relationship between religiosity with resilience and its mean hypothesis is accepted.

Keyword : religiosity, resilience

